

# DAILY MARKET WATCH

16 Juli 2025

## Global Sentiment

Rilis data *Consumer Price Index* (CPI) AS bulan Juni 2025 mencatatkan kenaikan menjadi 2.7% yoy (*prior*: 2.4%) dan 0.3% *mom* (*prior*: 0.1%). Sedangkan untuk data *Core CPI* bulan Juni 2025 mengalami kenaikan menjadi 2.9% yoy (*prior*: 2.8%) dan 0.2% *mom* (*prior*: 0.1%). Dalam lima bulan berturut-turut, tingkat inflasi AS berada di atas target bank sentral AS. Adapun meningkatnya tingkat inflasi tersebut dipengaruhi oleh kebijakan tarif impor yang ditetapkan oleh pemerintah AS. Kondisi ini dapat menjadi pertimbangan The Fed untuk menurunkan suku bunga pada FOMC mendatang. Sementara itu dari Asia, China mencatat pertumbuhan GDP sebesar 5.2% yoy (*prior*: 5.4%). Pertumbuhan tersebut melampaui ekspektasi analisis sebesar 5.1% di tengah ketegangan tarif impor AS karena dukungan yang baik dari pemerintah China. Di sisi lain, Presiden AS, Donald Trump, menyampaikan bahwa tarif sebesar 10% akan dikenakan ke beberapa negara dalam waktu dekat. Trump menyatakan akan mengirimkan surat sesegera mungkin ke beberapa negara tersebut.

## Domestic Sentiment

Indonesia dan AS telah menyepakati kesepakatan kerja sama perdagangan dengan penerapan tarif yang dikenakan oleh AS sebesar 19%. Sementara itu, AS akan mendapatkan akses penuh terhadap pasar Indonesia. Di sisi lain, Direktur Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal Kementerian Keuangan, Febrio Nathan menyampaikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2025 diproyeksi dapat tumbuh di atas 4.7% yoy. Adapun langkah yang diambil pemerintah untuk mencapai target tersebut dengan menyalurkan lima stimulus perekonomian diantaranya, diskon transportasi publik 50% dengan nilai Rp940 miliar, stimulus diskon tarif tol 20% dengan anggaran Rp65 miliar, stimulus bansos Rp11.93 triliun, bantuan subsidi upah (BSU) Rp10.72 triliun, dan perpanjangan diskon iuran JKK Rp200 miliar dan dari bantuan non APBN. Selanjutnya, Komisi XI DPR RI menyetujui peningkatan pagu indikatif anggaran Kementerian Keuangan menjadi Rp52.02 triliun untuk tahun anggaran 2026. Angka ini meningkat dibandingkan indikatif awal, yaitu sebesar Rp47.13 triliun atau meningkat sebesar Rp4.88 triliun. Di sisi lain, Koperasi Desa Merah Putih sedang dalam masa persiapan peluncuran yang akan digelar pada Senin, 21 Juli 2025 di Klaten, Jawa Tengah. Mulai 22 Juli 2025, Kopdes Merah Putih sudah bisa mendapatkan pendanaan melalui KUR dari bank Himbara.



Sumber: Reuters

Pada Selasa (15/07) Rupiah dibuka di *level* 16,250/16,280 dengan *first traded* 16,280, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,281 (*prior*: 16,247). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,265-16,292. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data CPI dan *Core CPI* AS periode bulan Juni 2025 yang mengalami penguatan dibanding periode sebelumnya. Meskipun mengalami penguatan, besar kenaikan *Core CPI* berada di bawah perkiraan pelaku pasar selama lima bulan berturut-turut yang menimbulkan pertanyaan mengenai dampak dari kebijakan tarif impor oleh Trump terhadap CPI. Kondisi ini dapat menjadi pertimbangan The Fed untuk menurunkan suku bunga pada FOMC mendatang. Selain itu, hari ini AS kembali akan merilis data *Producer Price Index* (PPI) periode bulan Juni 2025 yang diperkirakan oleh pelaku pasar akan melambat menjadi 5.25% dibanding bulan sebelumnya sebesar 5.50%. Sementara itu, dari dalam negeri, Indonesia berhasil melakukan negosiasi tarif impor AS menjadi 19% dari tarif sebelumnya sebesar 32%. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2025 dalam tahap peningkatan. Pada siang ini, para pelaku pasar berfokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) yang akan mengumumkan kebijakan suku bunga RI yang saat ini masih berada pada *level* 5.50%.

## Top Volume Bonds

Government	15/07
FR0104 (5Y)	IDR 16.35 T
FR0103 (10Y)	IDR 6.16 T
FR0107 (20Y)	IDR 3.54 T
Corporate	15/07
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 992 M
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 471 M
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 257 M

Opening	Closing
16,280	16,260
Lowest	Highest
16,265	16,292

	14/07	15/07	Δ
USD	16,345	16,285	- 0.37%
EUR	16,853	16,941	+ 0.52%
SGD	12,028	12,060	+ 0.27%
JPY	105	106.23	+ 0.94%

IHSG Per 15 Juli 2025	Prior
7,140	7,097

Menguat	Stagnan	Melemah
268	214	320

Price Index Updates			
Commodity	14/07	15/07	Δ
Crude Oil (WTI)	66.98	66.52	- 0.69%
Coal	111.10	110.00	- 0.99%
Nickel	15,064	15,146	+ 0.54%
Copper	552	555	+ 0.56%
CPO	1265	1250	- 1.19%

Safe Heaven	14/07	15/07	Δ%
Gold	3,344	3,325	- 0.57%
UST 10Y	4.43	4.48	+ 1.08%
USD/JPY	147.72	148.88	+ 0.79%
USD/CHF	0.7979	0.8017	+ 0.48%

Currency	14/07	15/07	Δ%
EUR/USD	1.1664	1.1601	- 0.54%
GBP/USD	1.3427	1.3384	- 0.32%
USD/CNH	7.1723	7.1845	+ 0.17%
AUD/USD	0.6545	0.6514	- 0.47%

Indeks	14/07	15/07	Δ%
Dow Jones	44,460	44,023	- 0.98%
S&P	6,269	6,244	- 0.40%
Nasdaq	20,640	20,678	+ 0.18%
DAX (German)	24,161	24,060	- 0.42%
CAC 40 (Prancis)	7,808	7,766	- 0.54%
FTSE 100 (UK)	8,998	8,938	- 0.66%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,371	5,354	- 0.31%
CSI 1000 (China)	6,462	6,443	- 0.30%
Nikkei 225 (JP)	39,460	39,678	+ 0.55%
FTSE China 50 (HK)	16,742	17,025	+ 1.69%
FTSE Sing	431	432	+ 0.11%

## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Rabu (16/07) : 16,253 – 16,283

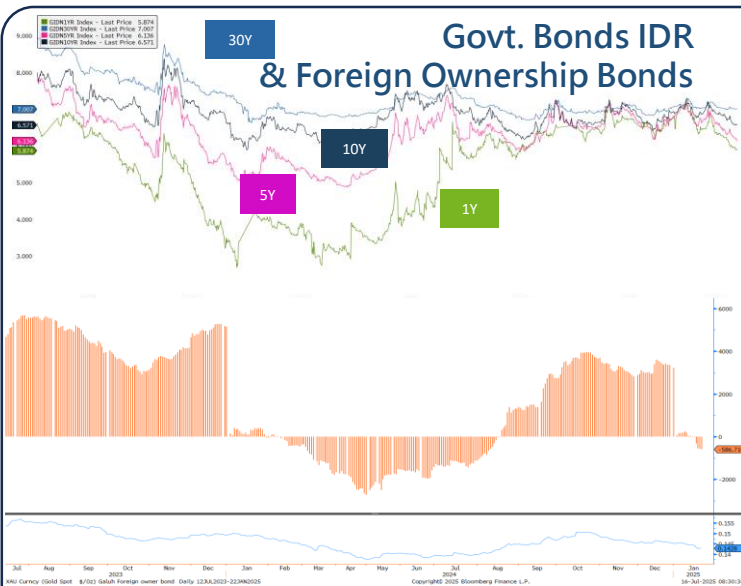
Resistance 1 **16,283**

Resistance 2 **16,295**

Support 1 **16,253**

Support 2 **16,240**

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	14/07	15/07	14/07	15/07	14/07	15/07
1Y	4.08	4.11	5.92	5.88	4.06	4.06
5Y	3.99	4.04	6.20	6.14	4.50	4.49
10Y	4.41	4.43	6.59	6.57	5.23	5.23
30Y	4.98	5.02	7.02	7.01	5.65	5.65

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	214	80

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	14/07	15/07	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.51	6.49	- 2 bps	102.55 / 102.75	6.10 / 6.04
FR0103 (10Y)	6.53	6.53	0 bps	100.51 / 100.78	6.55 / 6.50
FR0106 (15Y)	6.73	6.73	0 bps	103.24 / 103.55	6.74 / 6.71
FR0107 (20Y)	6.92	6.92	0 bps	101.94 / 102.26	6.93 / 6.90









Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun hari ini dengan **yield SUN 10Y** ditutup pada **level 6.57%** (prior: 6.59%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 15 Juli 2025 sebesar **Rp128.17 triliun** (prior: Rp76.91 triliun).

Pergerakan pasar ini didorong oleh pernyataan Presiden AS, Donald Trump, bahwa AS akan memberlakukan tarif dagang terhadap mitra dagang Rusia atau negara yang membeli ekspor dari Rusia sebesar 100% jika Presiden Rusia, Vladimir Putin, tidak menyetujui kesepakatan untuk mengakhiri invasi ke Ukraina dalam waktu 50 hari. Selain itu, pergerakan **yield** juga dikarenakan meningkatnya ketidakpastian geopolitik global seiring dengan konflik Rusia–Ukraina yang kembali memanas.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised	
15 Juli 2025 / Selasa							
	CH	GDP YoY	2Q	5.3%	5.1%	5.4%	--
	US	CPI MoM	Jun	0.3%	0.3%	0.1%	--
	US	CPI YoY	Jun	2.7%	2.6%	2.4%	--
16 Juli 2025 / Rabu							
	US	PPI Final Demand MoM	Jun	0.2%	--	0.1%	--
	US	Industrial Production MoM	Jun	0.1%	--	-0.2%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Jul 11	--	--	9.4%	--
	ID	BI-Rate	Jul 16	5.5%	--	5.5%	--
17 Juli 2025 / Kamis							
	US	Retail Sales Advance MoM	Jun	0.1%	--	-0.9%	--
	US	Initial Jobless Claims	Jul 12	243k	--	227k	--